

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Fase-fase potensial aksi sel jantung [13].	8
Gambar 2.2 After depolarisasi aktivitas listrik jantung [13].	9
Gambar 2.3 Rangsangn sistem saraf sel pacu jantung [13].	10
Gambar 2.4 Impuls listrik jantung [13].	11
Gambar 2.5 Depolarisasi [16].	12
Gambar 2.6 Repolarisasi [16].	12
Gambar 2.7 Limb lead dan precordial lead pada EKG [6].	13
Gambar 2.8 Kertas EKG [16].	14
Gambar 2.9 Denyut jantung pada EKG[16].	15
Gambar 2.10 Denyut jantung interval R-R [16].	15
Gambar 2.11 Atrial Fibrillation [17].	16
Gambar 2.12 Ventricular tachycardia [18]	16
Gambar 2.13 Atrial flutter [13].	17
Gambar 2.14 Ventricular Bigeminy [19].	17
Gambar 2.15 Nodal (A-V Junctional) Rhythm [20].	18
Gambar 2.16 Paced rhythm [21].	19
Gambar 2.17 Supraventricular Tachycardia [22].	19
Gambar 2.18 Normal Sinus Rhythm[23].	20
Gambar 2.19 Struktur arsitektur GRU [28].	21
Gambar 2.20 Struktur arsitektur BiGRU [29].	24
Gambar 3.1 Frekuensi kemunculan tiap lead.	32
Gambar 3.2 Diagram blok sistem.	33
Gambar 3.3 Diagram alir proses penelitian.	35
Gambar 3.4 Flowchart model klasifikasi aritmia.	36
Gambar 3.5 Durasi total episode label aritmia.	38
Gambar 3.6 Ilustrasi sliding window.	43
Gambar 4.1 Distribusi total durasi episode diagnosis per label.	51
Gambar 4.2 Hasil filtering sinyal EKG label VT.	53
Gambar 4.3 Sliding window 5R peak rekaman pasien 202 label AFL.	53

Gambar 4.4 Kurva akurasi (kiri) dan loss (kanan) model GRU0 (units=128; dropout=0.2; learning rate=0.001).	71
Gambar 4.5 Confusion Matrix model GRU0 (units=128; dropout=0.2; learning rate=0.001).	71
Gambar 4.6 Kurva ROC AUC.....	72